



# **E-HANDOUT MATA KULIAH GARAP PAKELIRAN**

**PERTEMUAN KE-4**



**PROGRAM STUDI S-1 SENI PEDALANGAN  
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

Langkah-Langkah Dalam Penyusunan Karya:

## **TEMA DAN IDE PENCIPTAAN**

### **Langkah-langkah dalam penyusunan karya:**

1. Menentukan tema
2. Menjabarkan tema ke dalam gagasan pokok/ide penciptaan
3. Menginventarisasi lakon-lakon yang sesuai dengan tema
4. Memilih Lakon dan menentukan judul
5. Mencari referensi lakon ( bisa buku, naskah, rekaman audio visual, wawancara dll)
6. Mengkritisi sanggit yang sudah ada (bedah lakon)
7. Mencari alternative sanggit (menyusun sanggit)
8. Menentukan garap penokohan
9. Menyusun Balungan lakon/ struktur adegan
10. Menyusun sanggit adegan dengan menentukan permasalahan, konflik dan penyelesaian masalah dalam setiap adegan
11. Menyusun Naskah
12. Menyusun dan mendiskripsikan cak sabet
13. Menyusun dan mendeskripsikan iringan (karawitan pakeliran)
14. Melihat kembali garapan dari masing-masing unsur garap. (Kesesuaian komposisi dari berbagai unsur garap/ kesesuaian antara wadah dan isi)
15. Karya siap disajikan

### **TEMA DAN GAGASAN POKOK**

Tema Lakon (*liding lakon, pathining lakon, sarining lakon*) adalah inti sari dari sebuah lakon. Tema mengandung sesuatu hal yang sangat esensial yang bermakna bagi kehidupan yaitu nilai. Nilai adalah sesuatu yang diyakini, dianggap baik, dicita-citakan dan diusahakan terwujud. Nilai bersifat universal artinya berlaku sama kapanpun dan di manapun. Contoh nilai “kesetiaan terhadap negara”, nilai ini di negara manapun dan pada waktu kapanpun tetap relevan, tidak ada satu orang pun dari berbagai negara menganggap hal itu sesuatu yang

diyakini tidak baik. Contoh nilai kesetiaan, nilai kepahlawanan, nilai perjuangan, nilai keadilan, nilai keagamaan, nilai kebersamaan, nilai kekeluargaan dsb.

**Jadi kedudukan tema dalam penyusunan karya adalah sebagai pijakan awal yang membingkai sebuah karya, berfungsi sebagai rel dalam penggarapan lakon.**

Tema dapat digali melalui pengalaman-pengalaman karena membaca, mendengar, melihat, merenungkan atau justru mengalami sendiri. Endapan pengalaman-pengalaman itu menjadi sesuatu yang sangat melekat dan sangat menarik, yang muncul dan perlu diungkapkan digarap menjadi sebuah lakon. Pemilihan tema, di samping rasa ketertarikan individu tanpa terpengaruh situasi dan kondisi lingkungan, tetapi juga sering muncul karena kepekaannya menangkap situasi jaman, terpacu oleh situasi actual atau karena pengaruh orang lain. Meskipun tema bisa datang dari orang lain, namun penjabarannya bisa muncul dari pengalaman pribadi. Misalkan “kesetiaan pada pasangannya”, kesetiaan ini muncul dari pengalaman pribadi, rasa kesetiaan menurut si pengkarya, menurut apa yang dirasakan atau dialami, diketahui atau menurut apa yang dicita-citakan oleh pengkarya.

**Tema sebaiknya berupa kalimat, bukan hanya kata. Hal ini untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan dan tidak menimbulkan tafsir ganda. Tema harus mengandung nilai dan belum menyebut nama tokoh.**

#### **Contoh kalimat tema**

1. Cinta suci perlu perjuangan dan pengorbanan
2. Cita-cita dapat terwujud dengan tekad dan usaha yang keras
3. Perkawinan merupakan peristiwa suci yang harus dipertahankan
4. Korban jiwa raga demi menjaga martabat negara dan bangsa
5. Dengan kemandirian cipta, rasa, dan kasa tercapailah cita-cita
6. Usaha seorang anak untuk mempersatukan keluarganya

7. Perjuangan murid dalam meraih cita-cita
8. Perjuangan mempertahankan bangsa dan negara.
9. ....dst.

**Perhatikan ciri-ciri tema :**

- 1. Berupa kalimat**
- 2. Mengandung Nilai**
- 3. Belum menunjuk nama tokoh**

**Gagasan Pokok/ Ide penciptaan**

Bila tema merupakan esensi atau visi lakon, maka gagasan pokok merupakan misi atau jabaran dari tema. Karena berisi tentang jabaran tema, maka gagasan pokok tentu menyiratkan tema dan mengandung nilai. Gagasan pokok/ide penciptaan tidak memuat secara detail gambaran sebuah lakon, tetapi memuat pokok-pokok yang menjadi esensi dari sebuah garapan lakon.

**Gagasan pokok dalam karya mempunyai peran sebagai bingkai atau panduan yang mengarahkan dalam menggarap sebuah karya/lakon.**

**Ciri-ciri Gagasan Pokok/Ide Penciptaan**

- 1. Mengandung nilai**
- 2. Tersirat tema yang telah ditentukan**
- 3. Tidak menyebut nama tokoh**
- 4. Menyiratkan karakter seorang tokoh utama**
- 5. Menyiratkan permasalahan, konflik dan penyelesaian**
- 6. Menunjuk ending lakon**

Contoh Gagasan Pokok/Ide Penciptaan

Tema “ Korban jiwa raga demi membela martabat bangsa dan negara”

“Orang bijak tentu akan menentang penguasa loba yang melanggar hak asasi orang lain. Akibat sikapnya ini, ia dinilai negative oleh penguasa. Meskipun demikian, ketika negara dan bangsanya terancam kehancuran, ia tetap tidak sampai hati. Dengan tekad mempertahankan martabat bangsa dan negara, ia bangkit ikut berjuang untuk menghancurkan musuh, yang dalam penilaiannya justru dianggap sebagai pihak yang benar. Ternyata untuk mewujudkan tekadnya ini, ia terpaksa harus memutuskan rasa cinta kasihnya dengan keluarga dan sanak saudara. Pemahamannya bahwa musuh yang dihadapi ada di pihak yang benar, menyebabkan timbul keragu-raguan ketika ia terjun di medan laga. Hanya karena tekad yang kuat untuk membela bangsa dan negara, barulah keraguan itu dapat disingkirkan. Akhirnya ia gugur sebagai seorang kesatria sejati.”

Contoh

“Tema Kesetiaan seorang istri untuk mempertahankan keutuhan keluarga”

Gagasan pokoknya mencakup:

- Kesetiaan adalah.....
- Kesetiaan (menurut pandanganmu seperti apa)
- Kesetiaan menurut apa yang kamu cita-citakan
- Permasalahan dalam cerita tersebut
- Konfliknya seperti apa
- Penyelesaiannya seperti apa
- Endingnya seperti apa

Penyusunan ide penciptaan tidak sekedar menyusun serangkain kalimat yang mengandung cirri-ciri di atas, tetapi sudah melalui tahap analisis dan interpretasi. Analisis dan interpretasi ini antara lain berkaitan dengan gambaran karakter, sikap, dan perilaku tokoh yang tersamar (karena belum ditunjuk secara jelas), permasalahan dan konflik yang akan dihadapi oleh tokoh tersamar beserta penyelesaiannya dan gambaran akhir dari lakon.

Setelah tema kita jabarkan ke dalam ide penciptaan, langkah selanjutnya adalah menginventarisasi lakon yang sesuai dengan tema yang telah disusun. Kira-kira lakon apa saja yang bisa mewadahi dari tema tersebut. satu tema bisa mewadahi banyak lakon, dari beberapa lakon itu menurutmu mana yang menarik untuk digarap. Tentukan lakon dan judul untuk mewadahi tema dan ide penciptaanmu tadi. Coba cari referensi lakon yang sudah ada, bisa berupa buku, naskah, rekaman audio visual, wawancara dll. Dari sumber tersebut coba kamu kritisi di mana keunggulan dan kelemahan dari garapan yang sudah ada.

Cobalah menyusun sanggit baru yang lebih relevan dari sanggit sebelumnya. Tentukan garap penokohnya (tentukan tokoh utamanya). Susunlah struktur adegan/jalannya cerita seperti apa. Tentukan sanggit adegan dengan menentukan permasalahan lakon, konflik dan penyelesaian masalah dalam setiap adegan. Susunlah naskahnya. Buatlah cak sabet dan iringan yang tepat sesuai kebutuhan adegan. Cek kembali karya kamu, sudahkah karya tersebut sesuai dengan konsep-konsep garap pakeliran. Memahami konsep adalah hal mudah yang paling sulit adalah bagaimana mengimplikasikan konsep tersebut ke dalam sebuah karya.

**Pakeliran garap adalah pakeliran yang bebas merdeka, namun terkonsep**